

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Anita Budi Irayani

18.21.0042

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)**

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Anita Budi Irayani

18.21.0042

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anita Budi Irayani
NIM : 18210042
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 21 Januari 2022

Pembimbing,



(Nur Kholis, S.E., M.Sc)

NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



(Nur Kholis, S.E., M.Sc)

NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

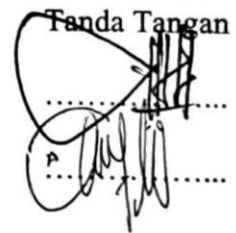
Nama : Anita Budi Irayani
NIM : 18210042
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada hari : Rabu
Tanggal : 23 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc
Anggota : Arif Farida, S.E., MA.

Tanda Tangan


Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 17 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Anita Budi Irayani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”
QS. Ali Imran, ayat 173*

*“Alhamdulillah untuk hari kemarin, Bismillah untuk hari ini, In syaa Allah untuk
hari esok”*

“Berusahalah, Berbuat Baiklah, Kemudian Berbahagialah”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu saya Ruminah, yang senantiasa telah memberi cinta, kasih sayang, dukungan, doa, perhatian dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Alm.Bapak saya Bapak Sukimin alm, semoga beliau tenang disana dan selalu ditempatkan yang terbaik di sisi Allah SWT. Aamiin
3. Ketiga kakak saya, Agus Budi Irawan, Anis Budi Irawati, dan Ardhi Bebi Laksono, yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Hary Santoso yang selalu membantu saya, memberi perhatian, motivasi serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2018 STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). Studi kasus pada pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Boyolali”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi syarat dalam pencapaian gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran-saran dan semangat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Keluarga tercinta, Bapak Sukimin (Alm), Ibu Ruminah, dan ketiga kakak saya, yang senantiasa telah memberi kasih sayang, dukungan, doa, perhatian dan semangat bagi penulis untuk tetap berusaha dan berkerja keras.

6. Hary Santoso yang selalu membantu saya, memberi perhatian, motivasi serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat saya Yola, Maya, Divana, Dyas, Nensi yang telah membantu, berbagi keluh kesah, bertukar pikiran, meluangkan waktu bersama, memberi saran serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kuliah khususnya angkatan 2018 yang sudah menemani selama kuliah, selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saling mendukung satu sama lain demi lancarnya proses perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu selama masa kuliah dan proses penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, serta dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

Sukoharjo, 17 Januari 2022

Anita Budi Irayani

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Awal.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing Skripsi.....	ii
Pengesahan Skripsi.....	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori Yang Relevan	9
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	9
2. Pengetahuan Akuntansi.....	10
3. Tingkat Pendidikan	11
4. Skala Usaha.....	13
5. Lama Usaha	14
6. Penggunaan Informasi Akuntansi	15

a. Pengertian Informasi.....	15
b. Pengertian Informasi Akuntansi	16
c. Penggunaan Informasi Akuntansi	18
7. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	20
a. Pengertian UMKM	20
b. Kriteria UMKM	21
c. Peran UMKM	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Operasional	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Identitas Responden	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian	36
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan	47
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha	47
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha.....	48
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	48
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 17. Hasil Uji F.....	55
Tabel 18. Hasil Uji t.....	55
Tabel 19. Hasil Uji Statistik R^2	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah UMKM Kuliner Kabupaten Boyolali	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan Akuntansi
- Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Tingkat Pendidikan
- Lampiran 4. Hasil Jawaban Kuesioner Skala Usaha
- Lampiran 5. Hasil Jawaban Kuesioner Lama Usaha
- Lampiran 6. Hasil Jawaban Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 . Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
- Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji T)
- Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Statistik R^2)
- Lampiran 16. Data UMKM Di Kabupaten Boyolali
- Lampiran 17. Dokumentasi Bersama Responden
- Lampiran 18. Daftar Revisi Ujian Skripsi

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)**

**Anita Budi Irayani
18210042**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.032 pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus *slovin*. Berdasarkan metode *slovin* diperoleh 91 responden. Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung dan juga melalui *google form*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali. Sedangkan tingkat pendidikan, skala usaha, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci : UMKM, Pengetahuan, Pendidikan, Skala, Lama, Informasi Akuntansi.

**THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, EDUCATION LEVEL,
BUSINESS SCALE AND DURATION OF BUSINESS ON THE USE OF
ACCOUNTING INFORMATION ON MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES (MSME)**

(Case Study on Culinary MSME Actors in Boyolali Regency)

Anita Budi Irayani

18210042

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting knowledge, education level, business scale and length of business on the use of accounting information for Culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Boyolali Regency. The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The population used in this study was 1,032 Culinary mSME in Boyolali Regency. The sampling method used is the slovin formula. Based on the slovin method, 91 respondents were obtained. The data in this study is primary data using questionnaires distributed directly and also through google form. The data analysis used in this research is the data instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study indicate that accounting knowledge has a significant effect on the use of accounting information for Culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Boyolali Regency. While the level of education, business scale, and length of business have no significant effect on the use of accounting information for Culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Boyolali Regency.

Keywords: MSME, Knowledge, Education, Scale, Length, Accounting Information.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

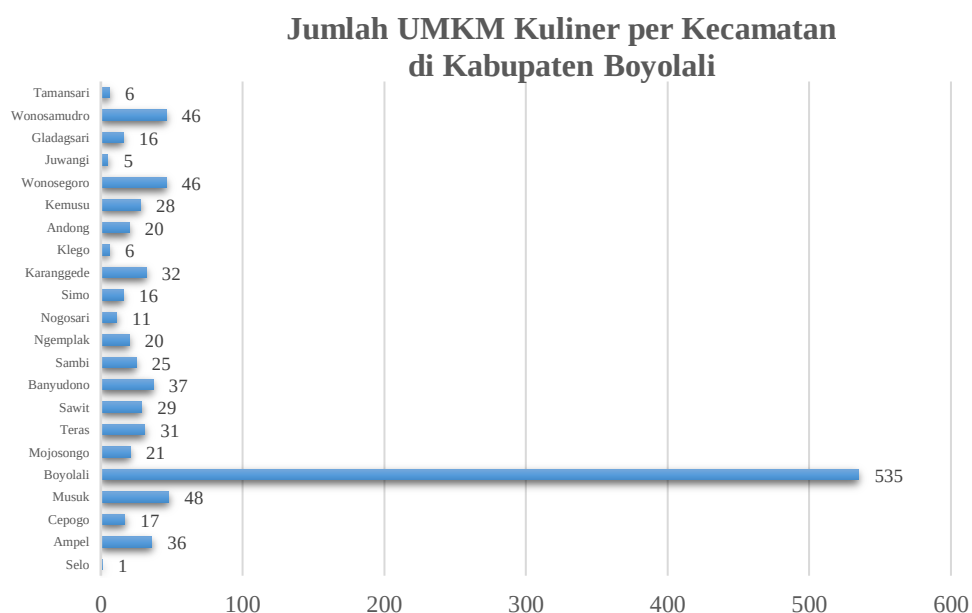
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah maupun suatu negara. Menurut Sidauruk & Yuliana (2018) di Indonesia sendiri UMKM terus tumbuh setiap tahunnya dan UMKM menjadi salah satu bidang usaha yang berperan penting terhadap pertumbuhan serta perkembangan perekonomian. Diperkirakan pada tahun 2019, kontribusi bidang UMKM sejumlah 65% atau Rp 2.934,5 Triliun terhadap PDB Nasional, tumbuh 5% dari tahun sebelumnya yaitu 60,34% dan diharapkan presentase akan tumbuh meningkat setiap tahunnya (Dewi, 2020). Pada sektor UMKM juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga berpengaruh dalam penurunan tingkat pengangguran di Indonesia serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Kementerian Koperasi dan UKM RI (2017) menyatakan UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% atau sekitar 62,9 juta unit dari jumlah keseluruhan pelaku usaha di Indonesia, untuk usaha besar sejumlah 0,01% atau sekitar 5400 unit. Sejumlah 107,2 juta tenaga kerja atau 89,2% pada Usaha Mikro, 5,7 juta untuk Usaha Kecil atau 4,74%, 3,73 juta atau 3,11% serta pada Usaha Menengah, sedangkan paling rendah yaitu Usaha Besar menyerap 3,58 juta jiwa. Keseluruhan UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional,

sedangkan Usaha Besar sebanyak 3% dari seluruh tenaga kerja nasional (Haryanti & Hidayah, 2018).

Indonesia memiliki banyak UMKM dan semua reputasi bisnis yang memberi pelayanan terbaik pada mata konsumen dari luar karena tidak hanya dijumpai di perkotaan tetapi sudah menjelajahi hingga ke pedesaan. Dari berbagai macam usaha banyak sekali masyarakat Indonesia yang sangat berminat dalam berbisnis, mulai dari warung, toko, rumah makan, hingga bisnis online (Triyawan & Fitria, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali, jumlah UMKM sektor kuliner yang terdapat di Kabupaten Boyolali adalah 1.032 UMKM. Dimana jumlah yang paling banyak yaitu dari Kecamatan Boyolali sebanyak 535 UMKM. Adapun jumlah untuk masing-masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Jumlah UMKM Kuliner Kabupaten Boyolali
Sumber : Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali

Perkembangan usaha yang semakin pesat dan kondisi pandemi sekarang ini, banyak pengusaha UMKM mengalami kendala dalam usahanya bahkan tidak sedikit pula yang gagal. Salah satu masalahnya yaitu belum seimbangnya antara persaingan usaha yang kompetitif dan tingkat kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya. Pelaku usaha harus punya kemampuan untuk mengelola usahanya terutama dalam hal pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi untuk dapat bersaing dengan kompetitor lain dalam persaingan pasar yang ketat. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun disisi lain, pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di daerah pedesaan masih tergolong rendah terutama dalam pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Zakiah (2020) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Permasalahan lainnya yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan pelaku UMKM menjadi salah satu penyebab rendahnya pengelolaan dan pengembangan usahanya. Pada pelaku UMKM di daerah kampung banyak yang beranggapan bahwa pencatatan akuntansi adalah hal yang menyulitkan dan membutuhkan waktu, hal tersebut karena rendahnya tingkat pendidikan sehingga kurang pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi. Pendidikan juga menentukan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dan

pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang terutama dalam hal ini pengetahuan akuntansi. Hasil dari penelitian Dewi (2020) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016) menunjukkan hasil bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala suatu usaha juga mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Suatu perusahaan yang memiliki skala usaha semakin besar maka penggunaan informasi akuntansi pada pengelolaan suatu perusahaan juga semakin luas sehingga efektif untuk pengembangan suatu usaha. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) bahwa skala usaha mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil simpulan penelitian dari Kurniati (2021) bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Lama suatu usaha berpengaruh untuk menciptakan pengalaman seseorang dalam berusaha, pengalaman dapat dijadikan salah satu modal bagi pelaku usaha untuk mengelola suatu usaha. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki pelaku usaha, semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seperti pengetahuan mengenai konsumen dan keadaan pasar. Semakin lama suatu usaha dijalankan, maka banyak keputusan yang sudah diambil dalam penyelesaian suatu permasalahan. Penelitian menurut Nirwana & Purnama (2019) lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan

informasi akuntansi. Sedangkan penelitian dari Pramesti dkk. (2019) menyimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM kuliner di Boyolali. Alasan penulis untuk memilih lokasi di Boyolali karena termasuk daerah yang memiliki UMKM di beberapa bidang usaha. Diantaranya yaitu bidang kuliner menjadi salah satu sektor usaha di Boyolali yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dibuktikan dengan banyaknya dari beberapa produk khas Boyolali yang pemasarannya sudah merambah ke daerah lain, sebagai contoh kuliner susu segar khas Boyolali, selain itu soto khas Boyolali juga banyak dijumpai di daerah lain.

Hal lain yang juga menjadi permasalahan, banyak pelaku usaha UMKM di Boyolali yang tidak memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, seperti pencatatan atas transaksi yang terjadi setiap harinya, pencatatan keuangan perusahaan, pelaporan keuangan untuk setiap periode, dan informasi lain yang berkaitan dengan akuntansi. Banyak pelaku usaha di Boyolali yang berpendapat penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha dianggap sukar dan bahkan membuang waktu. Rendahnya tingkat kesadaran pelaku UMKM di Boyolali terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Dari hal tersebut, penulis memperkirakan bahwa faktor pendidikan, pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi, lama menjalankan usaha dan skala usaha menjadi beberapa

penyebab rendahnya penggunaan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada pelaku usaha di Boyolali.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kuliner di Boyolali dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). Studi kasus pada pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Boyolali.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali?
3. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali?

4. Apakah lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali?
5. Apakah pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada

pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap penelitian–penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi untuk pengelolaan usahanya.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai referensi serta pengetahuan mengenai penerapan penggunaan informasi akuntansi.
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sarana untuk berlatih dalam hal mengembangkan kemampuan dibidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh selama kuliah sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh kegunaan persepsi dan kemudahan pengguna. dan efektivitas dimana ketiganya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja karyawan atau perusahaan, di samping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya (Kurniati, 2021).

2. Pengetahuan Akuntansi

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil. Manfaat akuntansi akan didapat apabila data yang disajikan sesuai dengan prinsip dan aturan tertentu. Manfaat umum yaitu memperoleh sebuah informasi keuangan yang akurat sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat, sebagai alat pertanggungjawaban manajemen, serta mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dan berikut manfaat khusus akuntansi (Hastyorini dkk., 2018:7) :

- a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh laba.
- b. Mendukung informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

- c. Menyampaikan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan yang dianut perusahaan.

Zakiah (2020) menyimpulkan mengenai pengetahuan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengungkapan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai keuangan, yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pengelolaan dan pengembangan sebuah bisnis atau usaha yang sedang berjalan. Berikut merupakan indikator yang digunakan pada pengetahuan akuntansi (Kusumaryoko, 2017) :

- a. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- b. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan atau berdasarkan pengalaman mengenai seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses tertentu.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam kemampuan kerja yang dilakukan oleh seseorang dan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Dengan hal tersebut, pendidikan tinggi yang ditempuh

oleh pemilik usaha atau bisnis mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, dan akan mempengaruhi juga terhadap penggunaan informasi dalam menjalankan aktivitas perusahaannya (Yulianti, 2019). Selain itu, kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh pelaku usaha atau bisnis juga bisa didapatkan dari tingkatan pendidikan formal yang telah ditempuh. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang didapat seseorang dibangku sekolah formal. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar, dan dalam hubungan ke atas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik atau manajer akan rendah dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (Perguruan Tinggi) pemilik atau manajer (Rachmayanti, 2020).

4. Skala Usaha

Menurut Anggraini & Throp (2020) skala usaha berkaitan dengan besar kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Setiawan (2019) skala usaha berkaitan dengan produktivitas dari kegiatan usaha tersebut mengenai bagaimana mengelola usaha yang dilihat dengan sedikit ataupun banyaknya tenaga kerja yang berkeja serta pendapatan yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Jumlah pekerja yang meningkat menggambarkan bertambahnya produktivitas dari usaha tersebut untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga dibutuhkan pemanfaatan akan informasi akuntansi semakin diperlukan.

Penetapan dasar dalam hal besar atau kecil suatu perusahaan dapat diamati dari lapangan usaha yang dijalankan. Selain itu penetapan untuk besar kecilnya skala perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan, jumlah aktiva, *average* dari tingkat penjualan dan aktiva dari perusahaan tersebut. Badan Pusat Statistik mengelompokkan perusahaan dalam empat kategori skala usaha, yaitu: mikro, kecil, menengah, dan besar.

Menurut Yasa dkk. (2017) menyatakan bahwa pengukuran skala usaha berkaitan kemampuan suatu usaha dapat mengelola dengan baik dengan pemanfaatan aset dan jumlah karyawan serta besarnya penjualan yang didapatkan untuk menunjang kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan usaha. berdasarkan pengertian skala usaha ditarik kesimpulan bahwa untuk menjalankan usaha baik itu perorangan maupun badan yang didirikan secara mandiri melalui sebuah proses dimana kesiapan dalam mengelola usaha diikuti dengan aset yang dimiliki, jumlah tenaga kerja serta omset yang didapatkan selama periode tertentu dengan kata lain menunjukkan kompleksitas usaha tersebut sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi akan semakin meningkat (Holmes and Nicholls, 1988) dalam (Santosa & Wulandari, 2019).

5. Lama Usaha

Lama usaha yaitu waktu yang sudah ditempuh oleh pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usahanya. Semakin lama sebuah perusahaan beroperasi maka semakin luas dan banyak pengalaman bisnis yang didapat dan semakin memahami masalah dan situasi kondisi

dunia usaha yang sesungguhnya. Untuk usaha yang lebih lama berdiri mengarah kepada lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman yang didapat dalam menjalankan usahanya. Sebuah usaha yang mempunyai usia yang matang lebih mampu untuk menghadapi persaingan kompetitif dengan pelaku usaha lainnya. Semakin lama atau semakin tua perusahaan maka akan semakin akan semakin optimal. Semakin lama perusahaan berjalan maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan tetap eksis dan juga mampu untuk bersaing dengan kompetitor lain (Kurniati, 2021). Usaha mikro, kecil serta menengah yang telah lama menjalankan usaha akan membutuhkan informasi akuntansi, dimana mempunyai permasalahan yang semakin meningkat (Santosa & Wulandari, 2019).

6. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga bermanfaat untuk pembuatan keputusan. Data adalah representasi suatu objek. Dalam penelitian Zakiah (2020) terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam informasi, yaitu :

- 1) Informasi merupakan hasil pengolahan data
- 2) Memberikan makna atau arti
- 3) Berguna atau bermanfaat

Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
- 2) Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- 3) Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
- 4) Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturnya.

b. Pengertian Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah suatu proses oleh pihak internal dan eksternal seperti manajer, investor, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, serta pemerintah yang berperan dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan (Mouti, 2020). Informasi akuntansi merupakan sumber informasi suatu entitas usaha untuk memperoleh ketentuan bisnis dikemudian waktu yang dimanfaatkan dalam menghasilkan keputusan yang bersumber dari catatan akuntansi sesuai dengan tujuan usaha (Pondawa & Dewi 2020). Bagi UMKM Informasi akuntansi dibutuhkan dan memiliki manfaat bagi

keberlangsungan usaha karena sebagai alat untuk mengukur serta mengkomunikasikan usaha yang berupa informasi entitas keuangan akan kebutuhan uang kas dimasa depan, mengontrol dan meningkatkan biaya serta produktivitas yang sangat diperlukan bagi pemilik atau manajer dalam menghadapi masalah dan mengambil keputusan yang baik (Yasa dkk., 2017). Hanya saja dalam kenyataannya para pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya hal tersebut. Informasi akuntansi bermanfaat untuk menghasilkan informasi yang bermakna serta dapat diandalkan sebagai perencanaan, pengelolaan, penyusunan keputusan serta penilaian kinerja (Fatimah dkk., 2018). Informasi juga digunakan sebagai menentukan strategi usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk mencapai keinginan serta tujuan usaha. Informasi akuntansi tersusun atas laporan keuangan yang berupa: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan entitas, Laporan arus kas serta Catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan mengenai laporan keuangan :

- 1) Neraca yang merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri atas hak (sumber daya) perusahaan dan kewajiban (asal sumber daya perusahaan).

- 2) Laporan laba rugi yang merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu.
- 3) Laporan arus kas yang merupakan laporan yang menggambarkan perputaran kas pada periode tertentu.
- 4) Laporan perubahan ekuitas (modal) yang merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, agio/disagio.
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut, dan penjelasan tiap-tiap akun neraca dan laba rugi.

c. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses memanfaatkan informasi berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan (Mouti, 2020). Informasi akuntansi juga menunjukkan informasi berguna untuk mengevaluasi apakah kinerja perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak, penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dapat membantu pihak manajemen dalam melaksanakan perencanaan, *controlling*, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Menurut Rini (2016) informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan bermanfaat bagi pelaku usaha untuk menentukan kebijakan yang akan

diambil dalam memecahkan suatu permasalahan usaha yang mungkin akan terjadi.

Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan dalam beberapa keputusan bisnis. Informasi akuntansi menurut Yulianingsih (2020) digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :

1) Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi tentang utang piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya.

2) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi yang khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen disebut informasi akuntansi manajemen. Informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini diperoleh dari sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen.

3) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi akuntansi mengenai laporan keuangan yang pada umumnya berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas

yang ditujukan untuk pihak eksternal organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham.

7. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 BAB I Pasal 1, yaitu :

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari UMKM yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan

UMKM dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah.

b. Kriteria UMKM

Pembentukan UMKM memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha, karena hal tersebut bertujuan untuk menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) kriteria UMKM meliputi kriteria modal terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

- 2) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)
- 3) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

c. Peran UMKM

UMKM memiliki peran, antara lain :

- 1) Sarana untuk memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang.
- 2) Alternatif dalam pemanfaatan peluang bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonominya secara produktif.
- 3) Sarana pemerataan ekonomi bagi masyarakat khususnya yang tinggal di daerah pelosok, sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- 4) Sarana pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa UMKM merupakan sebuah usaha yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi. UMKM sendiri menjadi pemain utama dalam perekonomian nasional yang mampu

mengembangkan daya serap pekerja, membentuk Produk Domestik Bruto (PDB), nilai ekspor domestik, serta penanaman modal dalam negeri (Santosa & Wulandari, 2019). Keberadaan UMKM di dalam suatu negara menggambarkan bahwa ekonomi negara tersebut akan semakin baik apabila mempunyai jumlah UMKM yang relatif banyak (Julia, 2016).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Pramesti, dkk (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Abiansemal	X : Jenjang Pendidikan ,Ukuran Usaha,Lama Usaha, dan Jenis Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal Lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi

					akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal Jenis usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Abiansemal
2.	Nirwana & Purnama (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang	Y : Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Lama Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
3.	Zakiah (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM	Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Pengalaman Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong Tingkat pendidikan tidak terdapat pengaruh terhadap

					penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong Motivasi kerja tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong Terdapat pengaruh pengalaman positif usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong
4.	Kurniati (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar	Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Pendidikan tidak

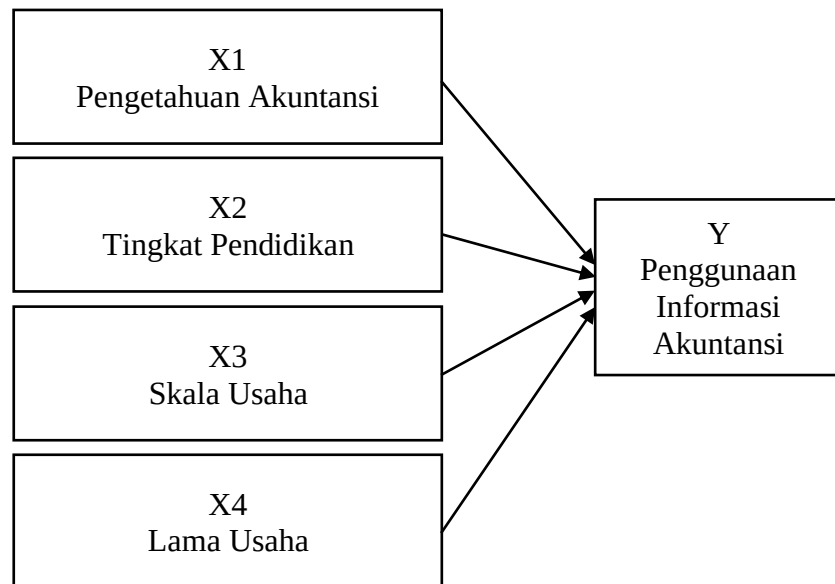
					berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
5.	Dewi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang	Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan, Lama Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang
6.	Murtala, 2018	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar	Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Skala Usaha Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Umur Perusahaan Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap

.					Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
7.	Hendrawati, 2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Jenjang Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Skala Usaha Tidak Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), sedangkan Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

8.	Novianti, dkk (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara	Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Berganda	Tingkat Pendidikan Berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM, Pelatihan Akuntansi Berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM , sedangkan Umur Usaha Dan Skala Usaha tidak Berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.
----	----------------------------	---	--	---------------------------------	---

C. Kerangka Pikir

Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1, X2, X3, X4 = Variabel independen (bebas)

Y = Variabel dependen (terikat)

D. Hipotesis

1. Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hudha (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM memiliki pengaruh besar dalam kemajuan usaha yang sedang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan banyak memberikan manfaat dalam hal

penggunaan informasi akuntansi. Rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat menjadi salah satu penyebab usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sukar bagi para pelaku usaha untuk memutuskan kebijakan apa yang akan diambil dalam penyelesaian suatu permasalahan yang terjadi dalam usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kabupaten Boyolali.

2. Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Sitorus (2017) menjelaskan bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang baik pendidikan secara formal maupun non formal dalam berwirausaha, maka pelaku usaha yang menempuh pendidikan formal akan terciptanya kemampuan serta keahlian mengenai penggunaan informasi akuntansi yang lebih baik, jika dibandingkan dengan pelaku usaha lain yang mempunyai tingkat latar belakang pendidikan formal lebih rendah. Hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2017) menunjukkan bahwa latar

belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : Diduga Tingkat Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kabupaten Boyolali.

3. Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Rizki (2018) mengemukakan bahwa skala usaha merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam pengelolaan usahanya dengan melihat banyaknya jumlah keseluruhan karyawan atau pegawai yang dipekerjakan dalam usaha tersebut dan berapa jumlah penghasilan yang didapatkan perusahaan untuk suatu periode akuntansi. Banyaknya jumlah karyawan yang dipekerjakan dalam sebuah perusahaan, maka akan menentukan tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan, maka informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Jumlah penghasilan yang didapatkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, jika tingkat penghasilan yang diperoleh besar, maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2018) mengemukakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Diduga Skala Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kabupaten Boyolali.

4. Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Nirwana & Purnama (2019) mengemukakan bahwa usia suatu usaha berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi, dijelaskan bahwa semakin lamanya usia suatu perusahaan yang berjalan maka semakin perlunya informasi akuntansi oleh pelaku usaha. Seseorang yang sudah lama menekuni bidang usaha dan mempunyai pengalaman banyak dalam berwirausaha otomatis akan semakin besar pula usahanya sehingga pelaku usaha akan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung jalannya sebuah usaha. Hasil kesimpulan penelitian Nirwana & Purnama (2019) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4 : Diduga Lama Usaha Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner Di Kabupaten Boyolali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
3. Skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
4. Lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali.
5. Pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali. Maka dari itu, pihak-pihak yang memiliki wewenang terhadap peningkatan pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali yaitu Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali diharapkan untuk memberikan sosialisasi dan pengarahan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha tanpa melihat latar belakang pendidikan pelaku usaha, tergolong usaha kecil ataupun besar, baik sudah berjalan lama ataupun belum.
6. Diharapkan pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Tingkat pendidikan juga diharapkan untuk pelaku UMKM meningkatkan pendidikan yang bisa dilakukan seperti kejar paket atau yang lainnya, dengan begitu pelaku UMKM dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan usahanya.

7. Diharapkan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kabupaten Boyolali selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
8. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management And Accounting Expose*, 3(1), 22-29.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 46-54.
- Fatimah, N., Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Dan Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Ukm Kecamatan Tembalang). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Febriyanto, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Sragen (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hatta, A. J., & Budiati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Ukm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112-121.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *Magistra: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43-65.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. (*Institute Of Indonesia Chartered Accountants*).
- Julia, F. A. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku Ukm (Usaha Kecil Menengah). *Jurnal Ilmiah Perbanas Surabaya*.
- Kurniati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar.

- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mc Leod, R. J. & G. P. S. (2007). *Management Information System* (Tenth). Person Education Inc.
- Murtala, S. K. (2018). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(3), 1–14.
- Nurtantiono, A. (2021). *Analisis Regresi* (A. Nurtantiono (Ed.); 2021st Ed.). Stie Surakarta.
- Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal Research Of Accounting (Jarac)*, 2(1), 116-131.
- Pramesti, I. G. A. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Abiansemal. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 1(1), 1-8.
- Rachmayani, D. P. (2020). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan Akuntansi Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada Ukm Di Kota Magelang). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information Of Micro, Small, Medium Enterprise In Gianyar Regency. *International Journal Of Sustainability, Education, And Global Creative Economic (Ijsegce)*, 2(3), 368-376.
- Setiawan, A. (2019). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93-103.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Ukm Kota Tegal)(*Doctoral Dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal).

Wulandari, H. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Sewon, Bantul, Yogyakarta(*Doctoral Dissertation*, Universitas Ahmad Dahlan).

Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2).

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., Ak, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2018). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kecamatan Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Yulianingsih, I. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kabupaten Tegal (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal).

Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)(Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bojong) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal).

<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>. Diakses Pada 15 September 2021.

<https://esemu.boyolali.go.id/>. Diakses Pada 16 Oktober 2021.

<https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruumkm>. Diakses Pada 23 Oktober 2021.

<https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-umkm-terbaru/>. Diakses Pada 23 Oktober 2021.

<http://eprints.stainkudus.ac.id/188/5/5.%20bab%202.pdf>. Diakses Pada 23 Oktober 2021.

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

**“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT
PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)”**

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kuliner di Kabupaten Boyolali)

Responden Yth.

Perkenalkan saya Anita Budi Irayani mahasiswa Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali. Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan tugas akhir berupa skripsi, sehingga kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga. Pengisian kuesioner dengan memberikan tanda (✓) pada pertanyaan.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

(Anita Budi Irayani)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : *Tidak wajib diisi
2. Nama Usaha :
3. Alamat Usaha :
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
5. Usia Responden : Tahun

DAFTAR PERTANYAAN

Mohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Berikan tanda (✓) pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang telah tersedia. Satu pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan. Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

PENGETAHUAN AKUNTANSI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui siklus pembukuan akuntansi					
2.	Saya mengetahui mengenai pencatatan transaksi dan penggolongan rekening					
3.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Laba Rugi					

4.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Perubahan Modal					
5.	Saya mengetahui cara penyusunan Laporan Neraca					

TINGKAT PENDIDIKAN

Untuk tingkat pendidikan dijawab dengan cara memberi tanda (✓) sesuai dengan pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh Bapak/Ibu/Saudara/i.

PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	
Tingkat pendidikan yang telah ditempuh		A. SD
		B. SMP
		C. SMA/SMK
		D. Diploma
		E. Sarjana

SKALA USAHA

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Besar kecilnya usaha mempengaruhi keinginan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi					
2.	Besar kecilnya pendapatan mempengaruhi keinginan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi					
3.	Anda memiliki karyawan pada usaha anda kurang dari 5 orang					
4.	Kekayaan bersih usaha saya paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan					
5.	Pendapatan usaha saya pertahun lebih dari Rp 300.000.000					

LAMA USAHA

Untuk lama usaha dijawab dengan cara memberi tanda (✓) sesuai dengan lama berdirinya usaha Bapak/Ibu/Saudara/i.

PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	
Sudah berapa lama Bapak/Ibu/Saudara/i menjalankan usaha ini		A. 1 - 2 tahun
		B. 2 – 4 tahun
		C. 4 - 6 tahun
		D. 6 – 8 tahun
		E. > 8 tahun

PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku penjualan, dan buku pembelian.					
2.	Saya mengetahui jumlah pembelian, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan setiap harinya.					
3.	Saya selalu membuat laporan kinerja usaha.					
4.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.					
5.	Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan.					

6.	Saya selalu membuat anggaran penjualan dan anggaran biaya operasi.					
7.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					